



BP2MI

Badan Pelindungan
Pekerja Migran
Indonesia

2023

LKJ

LAPORAN KINERJA

TAHUNAN



BP3MI NUSA TENGGARA BARAT

Jl. Adi Sucipto NO. 09, Ampenan, Mataram

Telp. (0370) 633797, Faks. (0370) 639712

Website : bp2mintb.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Balai Pelayanan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP3MI) Nusa Tenggara Barat Tahun Anggaran 2023 dapat tersusun sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan dokumen perencanaan kegiatan (Renstra) tahun 2020-2024 dan Penetapan Kinerja (TAPKIN) yang telah disusun Tahun Anggaran 2023. Penyusunan LKj BP3MI Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 merupakan wujud kepatuhan dalam mengimplementasikan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Kinerja BP3MI Nusa Tenggara Barat diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran program/ kegiatan yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja BP3MI Nusa Tenggara Barat tahun 2023.

LKj BP3MI Nusa Tenggara Barat tahun 2023 juga menggambarkan sejumlah capaian kinerja yang telah dicapai dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan untuk tahun 2023 beserta analisisnya berdasarkan 9 program prioritas Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia. Berbagai kebijakan dan upaya telah ditempuh sebagai langkah guna mewujudkan kehadiran Negara dalam Tata Kelola Pelayanan Pekerja Migran Indonesia, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat luas khususnya para CPMI/ PMI/ PMI Purna dan keluarganya serta *stakeholder* pendukung lainnya. Permasalahan dan kendala yang dihadapi akan menjadi rencana tindak lanjut untuk perbaikan kinerja tahun berikutnya.

Mataram, 02 Januari 2024
Kepala,



NOERMAN ADHIGUNA, S.E., M.BA
NIP. 197811052009121002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	1
BAB I PERENCANAAN KINERJA	
A. RENCANA STRATEGIS	4
B. RENCANA KERJA	5
BAB II AKUNTABILITAS KINERJA	
A. CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	6
B. EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA	7
C. REALISASI ANGGARAN	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. PERMASALAHAN	14
B. UPAYA DAN TINDAK LANJUT	14
C. SARAN	14

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Ringkasan Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023	1
TABEL 1.1 Perjanjian Kinerja Tahun 2023	5
TABEL 2.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023	6
TABEL 2.2 Penempatan Pekerja Migran Indonesia Terampil dan Profesional	7
TABEL 2.3 Kegiatan Sosialisasi Tahun 2023	8
TABEL 2.4 Penurunan Kasus Pekerja Migran Indonesia Tahun 2023.....	8
TABEL 2.5 PMI Nonprosedural yang Berhasil dicegah Tahun 2023	9
TABEL 2.6 Fasilitasi Pemulangan Pekerja Migran Indonesia	10
TABEL 2.7 Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan Keluarganya	10
TABEL 2.7.1 Pelaksanaan Pemberdayaan PMI Purna dan Keluarganya Tahun 2023.....	11
TABEL 2.8 Nilai Capaian Kinerja Anggaran	11
TABEL 2.9 Nilai IKPA	11
TABEL 2.10 Nilai Zona Integritas	12
TABEL 2.11 Capaian Anggaran dan Kinerja Tahun 2023	12

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) BP3MI Nusa Tenggara Barat disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah secara periodik dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dengan melaksanakan tugas dan fungsi satuan kerja. LKj menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran. LKj digunakan sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan yang memuat keberhasilan/ kegagalan pelaksanaan program dengan kegiatan yang terukur dengan sasaran/ target kinerja yang telah ditetapkan. BP3MI NTB telah menetapkan rencana strategis tahun 2020 – 2024 dan Perjanjian Kinerja tahun 2023 yang mengacu pada Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 tahun 2014. Berikut ringkasan capaian kinerja berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2023.

Tabel 1.

Ringkasan Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Sasaran Strategis	IKU	Target RENSTRA	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Pelindungan dan Kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan Keuangannya.	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	16.000 Orang	26.922 Orang	168.26
	Penurunan kasus Pekerja Migran Indonesia	6.25 %	2022 : 883 2023 : 959	8.6
	Pekerja Migran Indonesia Nonprosedural yang berhasil dicegah	50 Orang	372 Orang	744
	Fasilitasi Pemulangan Pekerja Migran Indonesia	310 Orang	490 Orang	158
	Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia dan Keluarganya	100 Orang	40 Orang	40
Meningkatnya Tata Kelola pemerintahan yang baik	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	82	88.73%	104.03
	Nilai IKPA	92	95.71%	104.71
	Nilai Zona Integritas	85 (WBBM)	76 (WBK)	89.41

Capaian indikator kinerja utama BP3MI Nusa Tenggara Barat tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1

Penempatan PMI Terampil dan Profesional

Indikator kinerja utama diukur dengan membandingkan realisasi penempatan PMI dengan target PMI yang ditempatkan tahun 2023. Realisasi tahun 2023 sebanyak 26,922 orang atau mencapai 168.26%, capaian tersebut sudah sangat jauh melampaui target yang ditetapkan sebanyak 16.000 orang, yang terdiri dari 22.715 CPMI OPP P to P dan 309 CPMI Mandiri. Kemudian, untuk

kegiatan Sosialisasi Budgeter yang merupakan target dari Pemerintah telah terlaksana di satu lokasi dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.

2

Penurunan Kasus Pekerja Migran Indonesia

Indikator kinerja utama ini diukur dengan mengurangkan penanganan kasus tahun 2023 dengan kasus tahun 2022, kemudian dibagi kasus tahun 2022 dikalikan dengan 100 persen. Realisasi pada tahun 2023, tercatat peningkatan kasus Pekerja Migran Indonesia sebesar 8,6% atau sebanyak 76 kasus pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 883 kasus.

3

Pekerja Migran Indonesia yang berhasil dicegah

Indikator kinerja utama ini diukur dengan membandingkan capaian pencegahan PMI non prosedural dengan target yang ditetapkan. Realisasi Tahun 2024 telah tercapai 372 orang atau 744% dari target. Jumlah tersebut berasal dari pencegahan yang dilakukan di wilayah BP3MI NTB sebanyak 5 CPMI dan CPMI Nonprosedural asal NTB yang dicegah di wilayah BP3MI lainnya tercatat sebanyak 367 CPMI.

4

Fasilitasi Pemulangan Pekerja Migran Indonesia

Indikator kinerja utama ini diukur dengan menghitung jumlah jenazah PMI, PMI sakit, Pendampingan PMI baik menggunakan travel atau pendampingan mandiri untuk PMI Deportasi dan Pencegahan yang dipulangkan melalui bandara Internasional Lombok. Realisasi pada Tahun 2023 sebanyak 490 PMI dengan rincian Pendampingan PMI sakit : 22, PMI meninggal 64, Pendampingan Pencegahan : 154, Pendampingan Deportasi : 90, Pengantaran via Travel untuk PMI Pencegahan : 53, dan Travel PMI Deportasi : 107.

5

Pemberdayaan Pekerja Migran dan Keluarganya Indikator

Kinerja utama ini diukur dengan membandingkan capaian kegiatan pemberdayaan PMI dan keluarganya dengan target yang ditetapkan. Realisasi Kegiatan pemberdayaan tahun 2023 telah terlaksana di 2 lokasi dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang.

6

Nilai Capaian Kinerja Anggaran

Indikator kinerja utama ini diperoleh berdasarkan nilai kesesuaian penyerapan anggaran, konsistensi, capaian rincian output dan nilai efisiensi pelaksanaan anggaran pada satker BP3MI Nusa Tenggara Barat. Capaian indikator kinerja capaian anggaran diperoleh dengan Nilai Capaian pada OMSPAN. Realisasi tahun 2023 nilai kinerja anggaran mencapai 88.73% atau 104.03% lebih tinggi dibandingkan dengan target realisasi sebesar 82%.

7

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Indikator kinerja utama ini diperoleh berdasarkan nilai kesesuaian terhadap perencanaan, efektifitas, efisiensi pelaksanaan anggaran dan kepatuhan terhadap regulasi dari capaian SMART Kementerian Keuangan dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Realisasi tahun 2023 nilai IKPA mencapai 95.71%. Bila dibandingkan dengan target nilai 92 yang ditetapkan, realisasi 2023 telah mencapai 104.71% target.

8

Nilai Zona Integritas

Pembangunan zona integritas Wilayah Bebas Korupsi oleh BP3MI Nusa Tenggara Barat memperoleh nilai dari APIP (Aparat Intern Pemerintah). Realisasi tahun 2023 sebesar 96.34% bila dibandingkan sudah jauh melebihi dari nilai target yang ditetapkan.

Sementara itu, dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai kinerja, BP3MI Nusa Tenggara Barat tahun 2023 didukung dengan alokasi anggaran sebesar **Rp. 7.469.884,-** sampai dengan bulan Desember realisasi Anggaran adalah sebesar **Rp. 6.627.797.859,- (88.73%)**.

Laporan pelaksanaan kegiatan di BP3MI Nusa Tenggara Barat untuk Tahun 2023 dibutuhkan sebagai transparansi kegiatan yang ada di masing-masing bidang yaitu Bidang pelayanan Penempatan dengan volume OPP dan PMI re-entry, bidang Perlindungan dan Pemberdayaan dengan Pendampingan PMI bermasalah, pemulangan jenazah dan pemberdayaan PMI Purna, bidang Kelembagaan dan pemasyarakatan program dengan kegiatan sosialisasi dan sub. bagian Tata Usaha dengan laporan realisasi kinerja dan keuangan sebagai salah satu upaya Pemerintah, khususnya BP2MI dalam mengatasi permasalahan tenaga kerja Indonesia yang muncul.

BAB I PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, sesuai Peraturan Kepala Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Nomor 05 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia Tahun 2020 - 2024, BP3MI NTB berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada Rencana Strategis BP2MI 2020 – 2024, Program Kegiatan dan Perjanjian Perjanjian Kinerja BP3MI NTB Tahun 2023.

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) BP3MI NTB 2020-2024 merupakan perencanaan jangka menengah BP3MI NTB yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun oleh BP3MI NTB beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Penyusunan Renstra BP3MI NTB telah mengacu pada RPJM tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan Presiden dan Wakil Presiden yaitu “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong”. Proses penyusunan juga telah dilakukan secara partisipatif antara unit-unit di bawah BP3MI NTB maupun stakeholder eksternal. Secara ringkas substansi BP3MI NTB dapat diilustrasikan sebagai berikut :

1. Visi

Visi BP3MI NTB selaras dengan Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia yang diharapkan memberi arah ke masa depan yaitu : **“TERWUJUDNYA INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”**

2. Misi

Dalam rangka untuk mewujudkan dan mendukung Visi tersebut, BP3MI NTB menetapkan 4 (empat) misi yang akan dilakukan secara konsisten, yaitu:

- a) Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif, kepada Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara ;
- b) Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam penyelenggaraan penempatan dan perlindungan Pekerja Migran Indonesia;
- c) Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan ; dan
- d) Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana BP2MI.

3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, BP3MI NTB menetapkan 2 (dua) tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dalam jangka waktu sampai tahun 2024, yaitu :

- a) Terwujudnya perlindungan Pekerja Migran Indonesia melalui penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional guna meningkatkan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya sebagai aset bangsa ;
- b) Terselenggaranya peningkatan tata kelola organisasi yang efisien, efektif, dan akuntabel.

B. PERJANJIAN KINERJA

BP3MI NTB telah membuat Perjanjian kinerja tahun 2023 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan, tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja ini telah mengacu pada Renstra BP2MI tahun 2020 – 2024. Peraturan Kepala BP3MI NTB Nomor. Per.20/KA-BP2MI-11/I/2023 tanggal 04 Januari 2023 tentang Perjanjian Kinerja BP3MI NTB Tahun 2023, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2023

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) BP3MI NTB TAHUN 2023		
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	16.000 Orang
	Penurunan Kasus Pekerja Migran Indonesia	6.25 %
	Pekerja Migran Indonesia Nonprosedural yang berhasil dicegah	50 Orang
	Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	310 Orang
	Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	100 Orang
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	82
	Nilai IKPA	92
	Nilai Zona Integritas	85 (WBBM)
JUMLAH PAGU ANGGARAN BP3MI Rp. 7.469.884.000,-		

Kegiatan :

1. Peningkatan Fasilitasi Pelayanan Penempatan dan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia
2. Penyelenggaraan Kegiatan Dukungan pada BP3MI

Anggaran :

Rp. 3.161.617,000
Rp. 4.308.267,000

BAB II

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

Pengukuran kinerja adalah suatu proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan INDIKATOR KINERJA UTAMA dengan memanfaatkan data kinerja yang dapat diperoleh melalui data internal dan eksternal.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan tingkat capaian target dari masing-masing indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam rencana strategis dan rencana kinerja. Pengukuran kinerja mencakup tingkat capaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok INDIKATOR KINERJA UTAMA dan tingkat pencapaian target (rencana tingkat capaian) dari masing-masing kelompok sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana kerja. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan. Pengukuran kinerja dimaksud dapat dilakukan dengan menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK) dan formulir Pengukuran Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2023.

Dibawah ini adalah tabel ringkasan capaian kinerja tahun 2023 pada BP3MI NTB.

Tabel 2.1
Pengukuran Capaian Kinerja s.d Triwulan IV Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	16.000 Orang	11.814 Orang	50 Orang	5.380	0 Orang	5.830 Orang	0 Orang	3.898 Orang
		Penurunan Kasus Pekerja Migran Indonesia	6.25 %	22.72%	6.25 %	21.58%	6.25 %	-135.15%	6.25 %	

		Pekerja Migran Indonesia Nonprosedural yang berhasil dicegah	12 Orang	0 Orang	12 Orang	1 Orang	12 Orang	4 Orang	14 Orang	0 Orang
		Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	70 Orang	51 Orang	70 Orang	146 Orang	70 Orang	91 Orang	100 Orang	202 Orang
		Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	0 Orang	0 Orang	40 Orang	40 Orang	40 Orang	0 Orang	20 Orang	0 Orang
2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	82	24.3	50	50.51	75	80.05	82	88.73
		Nilai IKPA	92	17.4	92	95.51	92	96.34	92	95.71
		Nilai Zona Integritas	85 (WBBM)	76 (WBK)	85 (WBBM)	76 (WBK)	85 (WBBM)	76 (WBK)	85 (WBBM)	76 (WBK)

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Capaian Kinerja BP3MI NTB merupakan bentuk kegiatan pemantauan perkembangan kinerja secara periodik yang bermanfaat dalam memberikan kepastian dan pengendalian keserasian pelaksanaan program dengan perencanaan tujuan dan sasaran yang tertuang dalam rencana strategis, sampai dengan Desember 2023 Capaian Kinerja BP3MI NTB adalah sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS 1 “MENINGKATNYA PELINDUNGAN DAN KESEJAHTERAAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DAN KELUARGANYA”

Dalam SASARAN STRATEGIS ini terdapat 5 INDIKATOR KINERJA UTAMA yaitu :

1. Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional dengan dua sasaran output yaitu Orientasi Pra Pemberangkatan (OPP) Penempatan PMI Non Pemerintah dengan target 15.000 Orang dan OPP CPMI Mandiri dengan target 950 Orang. Sampai dengan Desember 2023 terealisasi sebanyak 26.922 orang. Hal ini terjadi dikarenakan penempatan tenaga kerja yang terhambat selama masa pandemi dan baru dapat dipenuhi setelah negara penempatan membuka diri kembali khususnya ketika negara Malaysia telah dibuka dan terjadi lonjakan sejak Triwulan ke-I. Berikut data pelaksanaan OPP di BP3MI NTB.

Tabel 2.2
Penempatan Pekerja Migran Indonesia Terampil dan Profesional

IKU	Target	Realisasi Tahunan	Capaian (%)
Penempatan Pekerja Migran Indonesia Terampil dan Profesional	0 Orang	26.922 Orang	168.26%

Sasaran output yang kedua yaitu Penyebarluasan Informasi Penempatan dan Pelindungan PMI dengan target 50 orang, sampai dengan bulan Desember 2023 telah terlaksana yang Budgeter pada bulan Juni, dan selain hal tersebut telah dilaksanakan kegiatan Sosialisasi dengan berbagai kegiatan di 13 (tiga belas) lokasi. Terdapat 2 jenis kegiatan sosialisasi yaitu yang Budgeter, dibiayai dan merupakan prioritas nasional, dan terdapat juga kegiatan sosialisasi NonBudgeter yang merupakan kegiatan Sosialisasi yang dilaksanakan secara mandiri baik dalam rangka menghadiri undangan, diminta oleh instansi lain untuk mengisi, maupun secara terbuka menghadiri.

Tabel 2.3
Kegiatan Sosialisasi Tahun 2023

NO	BULAN	TEMPAT PELAKSANAAN	WAKTU PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA
1.	Februari	- LPK Logika Internasional	17 Februari 2023	20 Orang
		- LPK Jurusan Utama Nippon	17 Februari 2023	20 Orang
		- LPK LPB3A	20 Februari 2023	20 Orang
		- LPK Karya Jaya Abadi	20 Februari 2023	20 Orang
		- PEMDA Menyapa Desa di Lingsar	28 Februari 2023	50 Orang
2.	Maret	- STIKER Qomarul Huda Lombok Tengah	10 Maret 2023	30 Orang
		- Aula Kantor Bupati KLU (Jobfair)	15 Maret 2023	20 Orang
			16 Maret 2023	25 Orang
		- Gereja Santa Maria Immaculata	18 Maret 2023	70 Orang
		- POLTEKES KEMENKES Mataram	20 Maret 2023	30 Orang
		- Desa Pesanggaran Lembar, Lombok Barat	20 Maret 2023	50 Orang
- Taman Loang Baloq - Kota Mataram	30 Maret 2023	30 Orang		
3.	Mei	Kecamatan Woja Kabupaten Dompu	09 Mei 2023	50 orang (Budgeter)
4.	Juni	Universitas Mataram	24 Juni 2023	30 orang
5.	Juli	- Poltekes Kemenkes Mataram	25 Juli 2023	124 Orang
		- Rumah Perempuan secara Virtual	29 Juli 2023	28 Orang

6.	Agustus	- Hotel Golden palace	7 Agustus 2023	35 Orang
		- Desa Padamara Kabupaten Lombok Timur	8 Agustus 2023	35 Orang
		- Aula Disnaker Kab. Sumbawa Barat	10 Agustus 2023	50 Orang
		- Lapangan Nambung, Sekotong, Kab.Lombok Barat	15 Agustus 2023	50 Orang
		- Aula Desa Sekotong Kab. Lombok Barat	23 Agustus 2023	30 Orang
		- Aula Desa Darmaji Kopang Lombok Tengah	27 Agustus 2023	100 Orang
		- Aula Desa Pringgabaya Utara Kab.Lombok Timur	28 Agustus 2023	100 Orang
		- Desa Kuta Kab. Lombok Tengah	30 Agustus 2023	40 Orang
7.	September	- POLTEKES Kemenkes Mataram	14 September 2023	200 Orang
		- STIKES Yarsi	14 September 2023	200 Orang
		- Asrama Haji	20 September 2023	100 Orang
8.	Oktober	- BPVP Kab. Lombok Timur	26 Oktober 2023	100 Orang
		- BPVP Kab. Lombok Timue	27 Oktober 2023	100 Orang
9.	November	- SMKPP Mataram	02 November 2023	50 Orang
		- SMKPP Mataram	07 November 2023	100 Orang
		- Desa Lingkok Brengge, Lombok Tengah	13 November 2023	50 Orang
10.	Desember	- Desa Narmada Kec. Narmada Lombok Barat	21 Desember 2023	50 Orang
TOTAL			32 Lokasi	2.022 Orang

2. Target Penurunan Kasus Pekerja Migran Indonesia dengan sasaran output adalah 6.25%. Pada tahun 2023, kasus yang ditangani oleh BP3MI NTB sebanyak 959 kasus, sedangkan tahun 2022 sebanyak 883 kasus atau 8.6% dengan selisih 76 kasus terselesaikan. Dengan demikian belum terjadi penurunan angka kasus selama periode tahun 2023. Peningkatan kasus tersebut didominasi oleh pengaduan secara langsung dan melalui website bp2mintb.id. Hal ini seiring dengan dengan semakin mudahnya dan semakin meningkatnya kesadaran CPMI/PMI untuk mengakses pengaduan agar dapat ditangani oleh pemerintah.

Berikut rincian data kasus PMI tahun 2023.

Tabel 2.4
Kasus Pekerja Migran Indonesia

IKU	Target	Realisasi Tahunan	Capaian (%)
------------	---------------	--------------------------	--------------------

Kasus Pekerja Migran Indonesia	6.25%	959 Orang	8.6%
--------------------------------	-------	-----------	------

3. Selama tahun 2023, BP3MI NTB telah melaksanakan pencegahan dan fasilitasi pemulangan hasil pencegahan sebanyak **372 orang**. Dengan rincian sebanyak **5** orang Pekerja Migran Indonesia yang dicegah di wilayah kerja BP3MI NTB bekerjasama dengan Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan (KPPP) terdapat 5 orang CPMI yang akan diberangkatkan ke negara : Malaysia sebanyak 4 Orang, dan Hongkong sebanyak 1 Orang. Sedangkan pencegahan yang dilakukan diluar wilayah NTB sebanyak 367 sehingga total CPMI nonprosedural yang berhasil dicegah sebanyak 372 orang. Semua CPMI Nonprosedural hasil pencegahan kemudian difasilitasi oleh BP3MI NTB hingga ke daerah asal. Pada IKU Penguatan Helpdesk dan Longue selama 12 bulan dapat terealisasi selama 12 bulan dikarenakan kegiatan rutinitas bulanan.

Tabel 2.5
Pekerja Migran Indonesia Nonprosedural yang berhasil dicegah

IKU	Target	Realisasi Tahunan	Capaian (%)
Pekerja Migran Indonesia Nonprosedural yang berhasil dicegah	50 Orang	372 Orang	744%

4. Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia dengan sasaran output 310 Orang selama satu tahun, s.d Desember 2023 sudah terealisasi sebanyak 490 Orang atau setara dengan 158%.

Tabel 2.6
Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia

IKU	Target	Realisasi Tahunan	Capaian (%)
Fasilitasi pemulangan Pekerja Migran Indonesia	310 Orang	490 Orang	158%

5. Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya dengan satu sasaran output yaitu 100 orang. Pada rencana strategis targetnya 100 Orang namun pada anggaran hanya tersedia untuk 40 Orang.

Tabel 2.7
Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya

IKU	Target	Realisasi Tahunan	Capaian (%)
Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan keluarganya	100 Orang	180 Orang	180%

Berikut daftar kegiatan Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan Keluarganya yang telah dilaksanakan oleh BP3MI NTB pada tahun 2023 baik yang *budgeter* (prioritas nasional) dan *non budgeter*.

Tabel 2.7.1
Pelaksanaan Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia Purna dan Keluarganya
Tahun 2023

NO	TEMPAT PELAKSANAAN	WAKTU PELAKSANAAN	JUMLAH PESERTA	JENIS PELATIHAN
1.	Desa Kuta Kec.Pujut Kab.Lombok Tengah	19 s.d 22 Juni 2023 (budgeter)	20 Orang	Pelatihan Pastry (Kuliner)
2.	Desa Sekotong barat Kec.Sekotong Kab.Lombok Barat	13 s.d 16 Juni 2023 (budgeter)	20 Orang	Pengolahan sambal ikan tongkol (Kuliner)
3.	Desa Wanasaba, Desa Anjani, Desa Pringgasela Timur, Desa Suradadi, Desa Ketapang Raya Kab. Lombok Timur	7 September s.d 7 Oktober 2023	50 Orang	bekerjasama dengan ADBMI pada kegiatan penjurian Keluarga Migran
4.	Desa Padamara Kec. Sukamulia Kab. Lombok Timur	15 Agustus 2023	30 Orang	bekerjasama dengan Universitas Mataram (UNRAM) pada kegiatan literasi keuangan PMI Purna dan keluarganya
5.	Desa Selong, Desa Masbagik, Desa Wanasaba Kab. Lombok Timur	-22 s.d 23 Oktober 2023	60 Orang	bekerjasama dengan UN Women kegiatan pemberdayaan perempuan purna migran
TOTAL			180 Orang	

Adapun beberapa peserta pelatihan menjadi anggota perkumpulan wirausaha Pekerja Migran Indonesia (PERWIRA) dan telah mengikuti kegiatan penguatan perwira yang dilaksanakan pada bulan November 2023 di Hotel Lombok Astoria.

SASARAN STRATEGIS 2 “MENINGKATNYA TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK”

Dalam SASARAN STRATEGIS ini terdapat 3 INDIKATOR KINERJA UTAMA yaitu :

- a) Nilai Capaian Kinerja Anggaran dengan dua sasaran output yaitu meningkatnya nilai capaian kinerja pegawai dan anggaran dengan target nilai 75, dan sudah memenuhi target dengan nilai 88.73%.

Tabel 2.8

Nilai Capaian Kinerja Anggaran

IKU	Target	Realisasi Tahunan	Capaian (%)
Nilai Capaian Kinerja Anggaran	75	88.73	104.03

- b) Nilai IKPA dengan sasaran output yaitu meningkatnya kualitas perencanaan dan kerjasama dengan target 92 dan sampai akhir tahun 2023 mendapat nilai IKPA 95.71.

Tabel 2.9
Nilai IKPA

IKU	Target	Realisasi Tahunan	Capaian (%)
Nilai IKPA	92	95.71	104.71

- c) Nilai Zona Integritas dengan sasaran output meningkatnya nilai evaluasi penilaian Mandiri Reformasi dengan nilai minimal 85 dikarenakan BP3MI NTB sudah mendapat nilai WBK, dan untuk tahun 2023 diajukan untuk mendapat nilai WBBM dengan target 85 namun baru mendapat nilai 76. Data diperoleh dari nilai LKE.

Tabel 2.10
Nilai Zona Integritas

IKU	Target	Realisasi Tahunan	Capaian (%)
Nilai Zona Integritas	85 (WBBM)	76 (WBK)	89.41

C. REALISASI ANGGARAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi BP3MI NTB ditunjang dengan anggaran yang berasal dari DIPA tahun 2023 sebesar **Rp. 7.469.884,-** sampai dengan bulan Desember realisasi Anggaran adalah sebesar **Rp. 6.627.797.859,- (88.73%)**. Dari target 100 % capaian realisasi mencapai 88.73 % hal ini menandakan masih belum dapat memenuhi target dikarenakan beberapa kegiatan masih terkendala proses pencairan dana, sehingga penyerapan anggaran belum dapat maksimal dan adanya perencanaan *refocusing* anggaran.

Dari capaian Realisasi tersebut diatas dapat diuraikan secara terperinci realisasi Anggaran tahun 2023 per Mata Anggaran dalam tabel berikut :

Tabel 2.11
Capaian Anggaran dan Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	IKU	Anggaran (Rp)			Kinerja			Rata-rata Capaian (%)
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1	Meningkatnya Pelindungan dan Kesejahteraan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya	Penempatan Pekerja Migran Indonesia terampil dan profesional	Rp. 3.161.617.000	Rp. 2.347.766.032	74.3%	16.000 Orang	26.922 Orang	168.26	73.53
		Penurunan Kasus Pekerja Migran Indonesia				6.25 %	-8.6%	-8.6	
		Pekerja Migran Indonesia yang Berhasil Dicegah				50 Orang	5 Orang	10	
		Fasilitasi Pemulangan Pekerja Migran Indonesia				310 Orang	490 Orang	158	
		Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia dan keluarganya				100 Orang	40 Orang	40	
2	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Nilai Capaian Kinerja Anggaran	Rp.4.308.267.000	Rp.4.280.031.827	99.34 %	82	88.73	104.03	99.38
		Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA)				92	95.71	104.71	
		Nilai Zona Integritas				85	76	89.41	

BAB III PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. PERMASALAHAN

Adapun permasalahan secara umum yang ada dilingkungan BP3MI NTB adalah :

1. Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM), jumlah SDM BP3MI NTB setiap tahun mengalami penyusutan dan ini secara tidak langsung berdampak pada kinerja lembaga. Beban pekerjaan semakin bertambah sehingga pegawai mengalami *overload* dalam pekerjaan. BP3MI NTB memiliki beberapa layanan diantaranya Unit Pelayanan Publik (UPP), Layanan Terpadu Satu Atap (LTSA) Mataram, Lombok Tengah, Lombok Timur, Lombok Barat, Sumbawa dan Bima, serta layanan Helpdesk, Lounge dan Rumah Ramah PMI.
Keterbatasan SDM menyebabkan pelayanan tidak maksimal sehingga kinerja menjadi tidak optimal;
2. Terbatasnya anggaran, di awal tahun 2023 terjadi kekurangan anggaran pelaksanaan kegiatan OPP. Ketersediaan anggaran hanya cukup untuk pembiayaan pelaksanaan OPP selama 4 bulan;
3. Anggaran Biaya Tambahan (ABT) yang turun diakhir tahun sehingga menyebabkan tidak maksimal dalam penyerapan anggaran.

B. UPAYA DAN TINDAK LANJUT

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan :

- 1) Melaporkan kondisi terkait anggaran pelaksanaan OPP ke Pusat;
- 2) Mengoptimalkan PPNPN dan PPPK untuk menunjang kegiatan pada BP3MI NTB dan LTSA;
- 3) Revisi Anggaran untuk kegiatan Pelayanan Penempatan PMI non pemerintah baik PMI Klasikal atau PMI Mandiri, Belanja perjalanan Dinas paket meeting maupun biasa, serta belanja keperluan perkantoran;
- 4) Memanfaatkan Sarana dan Prasarana yang tersedia dengan maksimal.
- 5) memperbanyak kegiatan yang menghemat anggaran seperti pelaksanaan kegiatan secara daring.

C. SARAN

- 1) Diperlukan terobosan baru agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif sehingga mencerminkan kebutuhan organisasi;
- 2) Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan maka optimalisasi mekanisme

manajemen internal organisasi di lingkungan BP3MI NTB akan ditingkatkan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan;

- 3) Penambahan SDM
- 4) Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi baik di pusat maupun di daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi pusat dan daerah.